

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan penelitian terhadap 10 sampel pengulangan dengan variasi waktu pemeriksaan kolesterol total yang dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang pada bulan Mei tahun 2024 dapat disimpulkan :

- a. Berdasarkan waktu pengerjaan sampel dengan rata-rata kadar kolesterol total menggunakan serum segera didapatkan nilai rata-rata 187,66 mg/dL, minimum 181,36 mg/dL, maksimum 196,35 mg/dL dan standar deviasi 4,94.
- b. Berdasarkan waktu pengerjaan sampel dengan rata-rata kadar kolesterol total menggunakan serum ditunda 1,5 jam didapatkan nilai rata-rata 183,45 mg/dL, minimum 176,84 mg/dL, maksimum 190,82 mg/dL dan standar deviasi 4,85.
- c. Berdasarkan waktu pengerjaan sampel dengan rata-rata kadar kolesterol total menggunakan serum ditunda 3 jam didapatkan nilai rata-rata 169,15 mg/dL, minimum 160,46 mg/dL, maksimum 179,61 mg/dL dan standar deviasi 7,35.
- d. Berdasarkan waktu pengerjaan sampel dengan rata-rata kadar kolesterol total menggunakan serum ditunda 4,5 jam didapatkan nilai rata-rata 162,46 mg/dL, minimum 157,62 mg/dL, maksimum 166,07 mg/dL dan standar deviasi 2,72.
- e. Berdasarkan uji korelasi pearson terdapat perbedaan yang signifikan pada pemeriksaan kolesterol menggunakan serum segera, serum yang ditunda 1,5 jam, 3 jam dan 4,5 jam yaitu diperoleh nilai 0,021 ( $<0.05$ ) dan didapati nilai korelasi pearson yakni -0,979 menandakan bahwa derajat hubungan korelasi sangat kuat antara lama waktu penundaan serum dengan hasil kadar kolesterol total.

**B. Saran**

1. Pemeriksaan kolesterol sebaiknya tidak dilakukan penundaan terhadap sampel.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk penundaan pemeriksaan pada serum dengan suhu rendah yaitu 2°-8°C.